

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi semakin pesat, salah satunya di bidang kesehatan. Saat ini, teknologi informasi memiliki peran penting dalam pelayanan kesehatan. Sistem informasi yang baik dapat mendukung alur kerja klinis dengan berbagai cara yang akan memberikan kontribusi untuk perawatan pasien yang lebih baik. Sistem informasi telah mempengaruhi pelayanan medis yang diperlukan untuk memenuhi tuntutan masyarakat akan ketepatan dan kecepatan pelayanan yang diberikan oleh rumah sakit. Sebagai tempat pelayanan, rumah sakit diharapkan mampu memberikan pelayanan yang baik (Setyawan, 2016). Menjadi fasilitas medis membutuhkan manajemen yang sangat baik, penguasaan keterampilan dan perencanaan yang matang. (Sudra dkk, 2021). Pelayanan kesehatan akan lebih efektif dan efisien jika secara terintegrasi menggunakan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS). Sistem informasi yang terintegrasi karena akan menghasilkan informasi yang dibutuhkan oleh rumah sakit untuk mengambil sebuah keputusan (Puspitasari dkk, 2013). Sistem informasi manajemen rumah sakit (SIMRS) yang digunakan di sebuah rumah sakit harus mudah dioperasikan dan mampu mengatasi kendala pelayanan pasien yang ada di rumah sakit tersebut (Kristanti dan Ain, 2021).

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 82 Tahun 2013 Pasal 3 menyatakan bahwa “Setiap rumah sakit wajib menggunakan SIMRS”. Menurut WHO, Sistem Informasi Rumah Sakit (SIRS) merupakan suatu sistem yang mengintegrasikan pengumpulan data, pemrosesan, pelaporan, dan penggunaan informasi yang diperlukan untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas pelayanan kesehatan melalui manajemen yang lebih baik di berbagai level pelayanan kesehatan.

Sedangkan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) merupakan sebuah sistem informasi yang khusus didesain untuk membantu manajemen dan perencanaan program kesehatan. Sistem informasi rumah sakit memegang peranan penting dalam pelayanan klinis dan administrasi. Pengelolaan informasi di rumah sakit sudah mulai menggunakan sistem elektronik (SIMRS), terutama untuk mendukung pengambilan keputusan (Setyawan, 2016).

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Setya Wijayanta, dkk (2022) berjudul “Evaluasi Implementasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) di Pelayanan Rawat Jalan RSUD dr. Gondo Suwarno Ungaran Menggunakan Metode *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT)” didapatkan hasil bahwa variabel independen yaitu ekspektasi usaha (*effort expectancy*), pengaruh sosial (*social influence*), dan kondisi yang memfasilitasi (*facilitating conditions*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen niat pemanfaatan (*behavioral intention*), sedangkan untuk variabel ekspektasi kinerja (*performance expectancy*) berpengaruh positif namun tidak signifikan. Oleh karena itu, dapat diketahui bahwa ekspektasi usaha, pengaruh sosial, dan kondisi yang memfasilitasi merupakan faktor yang harus ditingkatkan karena faktor tersebut mempengaruhi para petugas dalam menggunakan SIMRS.

Penelitian lain yang berjudul “Evaluasi Keberhasilan Implementasi SIMRS di Rumah Sakit X Kabupaten Jember dengan Pendekatan Metode TTF” yang dilakukan oleh Suhartatik, dkk (2022) didapatkan hasil bahwa evaluasi keberhasilan SIMRS dengan menggunakan metode TTF diperoleh nilai 78,44 %. Hal tersebut menunjukkan bahwa SIMRS di Rumah Sakit X Kabupaten Jember telah berhasil diimplementasikan sebesar 78,44 %. evaluasi *task characteristics* terhadap keberhasilan implementasi SIMRS memiliki tingkat keberhasilan implementasi sebesar 80,1 %, evaluasi *technology characteristics* terhadap keberhasilan implementasi SIMRS memiliki tingkat keberhasilan implementasi sebesar

77,5 %, evaluasi *task technology fit* terhadap keberhasilan implementasi SIMRS memiliki tingkat keberhasilan implementasi sebesar 78,17 %, evaluasi *utilization* terhadap keberhasilan implementasi SIMRS memiliki tingkat keberhasilan implementasi sebesar 78,19 %, dan evaluasi *performance impact* terhadap keberhasilan implementasi SIMRS memiliki tingkat keberhasilan implementasi sebesar 80,25 %.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Novianti Puspitasari, dkk (2013) yang berjudul “Analisis Penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Menggunakan Metode UTAUT dan TTF” menyimpulkan bahwa hubungan kesesuaian tugas dan teknologi tidak berpengaruh terhadap penerimaan SIMRS. Selanjutnya, hubungan antara kinerja yang diharapkan dari penggunaan SIMRS tidak berpengaruh terhadap penerimaan SIMRS. Selain itu, hubungan antara tingkat kemudahan yang diharapkan tidak berpengaruh terhadap penerimaan SIMRS. Sedangkan hubungan pengaruh sosial dengan penerimaan pengguna berpengaruh positif terhadap penerimaan SIMRS. Hubungan antara kondisi fasilitas berpengaruh positif terhadap penerimaan SIMRS. Kelima variabel yang berhubungan dengan penerimaan pengguna terhadap SIMRS, hanya dua variabel yang berpengaruh positif terhadap tingkat penerimaan pengguna yaitu pengaruh sosial dan kondisi fasilitas mampu mempengaruhi tingkat penerimaan pengguna sebesar 70,75% .

Penelitian lain yang dilakukan oleh Sri Nurhayati, dkk (2019) berjudul “*The Evaluation of Nutrition Information System Using Combined Method of Unified Theory of Acceptance and Usage of Technology (UTAUT) and Task Technology Fit (TTF)*” menyimpulkan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara karakteristik tugas (*task characteristics*) dan karakteristik teknologi (*technology characteristics*) dengan kecocokan teknologi dan tugas (*task technology fit*). Hubungan antara kinerja yang diharapkan (*performance expectancy*) cukup berpengaruh dengan penerimaan pengguna. Selanjutnya terdapat hubungan yang rendah antara karakteristik teknologi (*technology characteristics*)

dengan tingkat kemudahan yang diharapkan (*effort expectancy*). Hasil dari keseluruhan variabel yang berpengaruh positif terhadap penerimaan pengguna hanya variabel kinerja yang diharapkan (*performance expectancy*). Sementara kecocokan teknologi dan tugas (*task technology fit*), tingkat kemudahan sistem (*effort expectancy*), pengaruh sosial (*social influence*), dan kondisi fasilitas (*facilitating condition*) tidak berhubungan dengan penerimaan pengguna.

Rumah Sakit Sumber Waras merupakan salah satu rumah sakit tipe B yang berada di Kabupaten Cirebon dan sudah menggunakan SIMRS sejak 15 Juli 2015. SIMRS di Rumah Sakit Sumber Waras menggunakan pihak ketiga yaitu teramedik, yang bekerja sama dan memberikan jasa pelayanan kepada Rumah Sakit Sumber Waras untuk memfasilitasi SIMRS di rumah sakit tersebut. Pihak vendor pun menyediakan dua orang teknisi yang bertugas di Rumah Sakit Sumber Waras untuk membantu tenaga kesehatan apabila terdapat kendala dalam menggunakan SIMRS. Cara menggunakan SIMRS di Rumah Sakit Sumber Waras dilengkapi fitur keamanan dengan *password* sehingga setiap petugas yang menggunakan SIMRS diberikan *username* dan *password* masing-masing.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang telah dilaksanakan di Rumah Sakit Sumber Waras pada penerapan SIMRS masih ditemukan beberapa permasalahan dalam pelaksanaannya diantaranya yaitu pada fitur yang ada pada SIMRS belum sesuai dengan formulir manual sehingga belum bisa memenuhi semua data yang dibutuhkan dan beberapa petugas kesulitan dalam menggunakan SIMRS. Selain itu, secara keseluruhan atasan sangat mendukung dalam penggunaan SIMRS dengan diadakannya sosialisasi bagi petugas, tetapi tidak semua petugas menggunakan SIMRS dengan maksimal karena masih ada beberapa petugas yang belum mengerti cara mengoperasikan SIMRS terutama bagi petugas yang sudah sepuh serta belum adanya SOP mengenai penerapan SIMRS di Rumah Sakit Sumber Waras. Tenaga kesehatan memiliki minat yang tinggi untuk menggunakan SIMRS karena sangat membantu dalam mengerjakan tugas

lebih cepat. Namun, tidak semua petugas menggunakan SIMRS dengan maksimal dan lebih nyaman menggunakan formulir manual daripada SIMRS. Tidak semua fitur digunakan secara maksimal dan terdapat beberapa fitur yang tidak terpakai dan SIMRS belum mampu mengamankan data dari serangan virus. SIMRS sering mengalami *loading* pada saat menginput data ke dalam SIMRS sehingga menghambat dalam menyelesaikan tugas dan tidak bisa mengakses dua halaman SIMRS secara bersamaan sehingga data yang sudah diinputkan akan terhapus dengan sendirinya yang mengakibatkan petugas harus menginputkan ulang data tersebut.

Sejalan dengan hasil penelitian dan studi pendahuluan yang sudah dilakukan sebelumnya maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) Menggunakan Metode UTAUT dan TTF di Rumah Sakit Sumber Waras”. Peneliti menggabungkan dua metode yaitu metode *Unified Theory of Acceptance and Usage of Technology* (UTAUT) dan *Task Technology Fit* (TTF). Gabungan dari kedua metode ini dipilih karena berdasarkan penelitian sebelumnya mampu memberikan penjelasan mengenai evaluasi sistem dan faktor penerimaan pengguna untuk menggunakan suatu sistem dari perspektif pengguna terkait teknologi yang digunakan serta pemanfaatan teknologi dan kesesuaian tugas.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana evaluasi penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) menggunakan metode UTAUT dan TTF di Rumah Rumah Sakit Sumber Waras?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Penelitian ini dilakukan untuk mengevaluasi penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) menggunakan metode UTAUT dan TTF di Rumah Sakit Sumber Waras

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui hubungan *task characteristics* dengan *task technology fit* terhadap penerapan SIMRS
- b. Mengetahui hubungan *technology characteristics* dengan *task technology fit* terhadap penerapan SIMRS
- c. Mengetahui hubungan *task technology fit* dengan tingkat *performance expectancy* terhadap penerapan SIMRS
- d. Mengetahui hubungan *task technology fit* dengan *behavioral intention* terhadap penerapan SIMRS
- e. Mengetahui hubungan tingkat *performance expectancy* dengan *behavioral intention* terhadap penerapan SIMRS
- f. Mengetahui hubungan tingkat *effort expectancy* dengan *behavioral intention* terhadap penerapan SIMRS
- g. Mengetahui hubungan *social influence* dengan *behavioral intention* terhadap penerapan SIMRS
- h. Mengetahui hubungan *facilitating conditions* dengan *behavioral intention* terhadap penerapan SIMRS

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Rumah Sakit

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan mengenai evaluasi penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) di Rumah Sakit Sumber Waras

2. Bagi Institusi Pendidikan

Menambah koleksi bacaan mengenai evaluasi penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) serta dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran bagi mahasiswa lain.

3. Bagi Peneliti

Menambah wawasan, pengetahuan, pengalaman bagi penulis mengenai evaluasi penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah

Sakit (SIMRS) serta dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No	Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Variabel	Letak Perbedaan
1.	Setya Wijayanta, Asharul Fahyudi, dan Rizal Ginanjar, 2022	Evaluasi Implementasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) di Pelayanan Rawat Jalan RSUD dr. Gondo Suwarno Ungaran Menggunakan Metode <i>Unified Theory of Acceptance and Use of Technology</i>	Penelitian kuantitatif statistik dengan pendekatan <i>cross sectional</i> dengan metode UTAUT	<i>Performance Expectancy, Effort Expectancy, Social Influence, Facilitating Condition, Behavioral Intention</i>	Perbedaan pada metode evaluasi sistem dan variabel yang diteliti
2.	Suhartatik, Doni Setiawan Hendyca Putra, Sustin Farlinda, dan Andri Permana Wicaksono, 2022	Evaluasi Keberhasilan Implementasi SIMRS di Rumah Sakit X Kabupaten Jember dengan Pendekatan Metode TTF	Penelitian kuantitatif dengan pendekatan <i>cross sectional</i> menggunakan metode <i>Task Technology Fit</i> (TTF).	<i>Task Characteristics Technology Characteristics Task Technology Fit, Utilization, Performance Impact</i>	Perbedaan pada metode evaluasi sistem dan variabel yang diteliti
3.	Novianti Puspitasari, Adhistya Erna Permanasari dan Hanung Adi	Analisis Penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Menggunakan Metode UTAUT	Penelitian kuantitatif dengan pendekatan survey dan metode gabungan	Karakteristik tugas, Karakteristik teknologi, Kesesuaian tugas dan teknologi,	Perbedaan pada variabel yang diteliti dan lokasi penelitian

No	Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Variabel	Letak Perbedaan
	Nugroho, 2013	dan TTF	UTAUT dan TTF	Kinerja yang diharapkan, Tingkat kemudahan, Pengaruh sosial, Kondisi fasilitas, penerimaan pengguna	
4.	Sri Nurhayati, Dian Anandari, dan Wahyu Ekowati, 2019	The Evaluation of Nutrition Information System Using Combined Method of Unified Theory of Acceptance and Usage of Technology (UTAUT) and Task Technology Fit (TTF)	Jenis penelitian ini adalah <i>explanatory research</i> dengan pendekatan survey dan metode gabungan UTAUT dan TTF	<i>Task Characteristics Technology Characteristics Task Technology Fit, Performance Expectancy, Effort Expectancy, Social Influence, Facilitating Condition, User Acceptance</i>	Perbedaan pada jenis penelitian, analisis data, dan variabel yang diteliti
5.	Hailiang Wang, Da Tao, Na Yu, and Xingda Qu, 2020	<i>Understanding consumer acceptance of healthcare wearable devices: An integrated model of UTAUT and TTF</i>	Metode Integrasi UTAUT dan TTF	<i>Performance Expectancy, Effort Expectancy, Social Influence, Facilitating Condition, Behavioral Intention, Task Characteristics, Technology Characteristics, Task Technology Fit</i>	Perbedaan pada lokasi penelitian